



JAMBIS Vol 2, (3), 2022, 441- 448

## JURNAL ADMINISTRASI BISNIS

e-ISSN:xxxx-xxxx, p-ISSN: xxxx-xxxx

Available online at:<http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JAMBIS>

### ANALISIS PERAN TANGGUNG JAWAB DALAM MENINGKATKAN KINERJA JASABONGKAR MUAT DI PELABUHAN TANJUNG PRIOK (STUDI KASUS DI PT. BANDAR KRIDA JASINDO)

Adit Fikriansyah<sup>1</sup>, Achanasur nashir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

<sup>2</sup>Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

#### ABSTRACT

*The main issue arise from the human resources' role who participate in stevedoring process and management documents to improve the performance process of transporting goods at the Port. Stevedoring activities are implemented with performance responsibilities. The purpose of this study is to analyze the responsibility role in improving the stevedoring performances at Tanjung Bulek Port (case study of PT. BANDAR KRIDA JASINDO); explore the obstacles faced by PT. BANDAR KRIDA JASINDO to improve their stevedoring performances; and to inspect the solutions from PT. BANDAR KRIDA JASINDO to tackle the obstacles. From the study results, it can be concluded that the cargo handling process is a stevedoring performance, which including: load/unload and receiving/ shipping activities. In terms of the responsibility role to improve the human resources' performances in stevedoring process, herein referred to PT. BANDAR KRIDA JASINDO. Stevedore companies only provides services (human resources) for the cargo activities from warehouse to and/or from a ship. They are responsible to load or offload cargo on board at the Port warehouse.*

*Keywords: Responsibility Role and Performances.*

*Cronicle of Article: Received (00,00,2020); Revised (00,00,2020); and Published (00,00, 2020). 2020 Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship, Program Studi Adminitrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI*

**Profile and corresponding author:** Kreswan Simone Sinaga adalah Alumni Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10530. Corresponding Author: [simonsinaga11.ss@gmail.com](mailto:simonsinaga11.ss@gmail.com), [nashirachsarul@gmail.com](mailto:nashirachsarul@gmail.com)

**How to cite this article :** Sinaga,KS, Achsanul nasir ‘Analisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Priok (Studi Kasus Di Pt. Bandar Krida Jasindo),Jurnal Mahasiswa Administrasi Bisnis, 2(3),pp. 441-448, Available at: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JAMBIS/index>.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan wawasan nusantara yang mempersatukan seluruh wilayah Indonesia, termasuk lautan nusantara sebagai satu kesatuan wilayah Indonesia.

Bangsa Indonesia menganut wawasan nusantara pada hakekatnya, bahwa wilayah nusantara beserta udara di atasnya dan laut yang menghubungkannya berikut segenap isinya merupakan kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa negara Indonesia adalah negara kepulauan, karena bentuk, letak geografis dan kepadatan lalu lintas pelayaran di kawasan ini menempatkan Indonesia dalam kedudukan yang sangat penting. Realisasi pengisian wawasan nusantara memuat kemampuan untuk menegakkan dan memelihara kedaulatan dan hukum negara Indonesia diseluruh nusantara, khususnya di laut.

### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan peran tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja Jasa Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok sebagai berikut :

1. Peneliti hanya membahas tentang Analisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (Studi Kasus PT. BANDAR KRIDA JASINDO).
2. Peneliti hanya membahas kendala yang dihadapi oleh PT BANDAR KRIDA JASINDO.
3. Peneliti hanya membahas solusi yang dilakukan oleh PT BANDAR KRIDA JASINDO dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (Studi Kasus PT. BANDAR KRIDA JASINDO).
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh PT BANDAR KRIDA JASINDO dalam meningkatkan kinerja Jasa Bongkar Muat.
3. Untuk menganalisis solusi yang dilakukan oleh PT BANDAR KRIDA JASINDO dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

### Kajian Pustaka

#### Pengertian Administrasi

Administrasi adalah merupakan suatu fungsi yang memegang peranan yang sangat penting terhadap tercapainya kelancaran usaha kegiatan, maupun aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan administrasi juga dapat memperlihatkan fakta dan keterangan yang dilakukan untuk perencanaan secara rinci dan keterangan/data yang meliputi catata yang akurat, formulir serta laporan yang meliputi tugas administrasi.

Adapun kata adminstrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *administrare* yang artinya pengabdian dan pelayanan.

Pengertian administrasi dalam sempit yaitu suatu kegiatan penyusunan dan pencatatan

sebuah data dan informasi dengan sistematis yang bertujuan untuk menyediakan berbagai keterangan dan juga memudahkan untuk memperolehnya kembali baik sebagian atau keseluruhan. Sedangkan dalam arti luas administrasi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan kerja sama yang dilakukan oleh suatu kelompok berdasarkan pembagian tugas atau kerja dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menggapai tujuan tertentu.

### **Pengertian Administrasi Bisnis**

Pengertian secara umum tentang administrasi bisnis adalah seluruh kegiatan yang berhubungan didalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mencapai laba yang ditargetkan oleh perusahaan tersebut. Fahmi dalam bukunya Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis (2015:2) mendefinisikan bahwa:

Administrasi bisnis merupakan suatu tata susunan yang mengklasifikasikan dan menjelaskan setiap tahap-tahap pekerjaan dalam bisnis yang disajikan secara jelas dan tegas secara terencana”.

### **Pemasaran**

Bagi perusahaan pemasaran sangat penting karena aktivitas pemasaran bertujuan untuk menciptakan, menawarkan, dan melakukan pertukaran produk, yang memungkinkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk sehingga perusahaan diharapkan mampu menciptakan nilai bagi pelanggan.

Menurut Keller (2012:5) “Marketing is a societal process by which individuals and groups obtain what they need and want through creating, offering, and freely exchanging products and services of value with others”. Sedangkan menurut Millet (2012:17) “Management is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired goal”. Selain itu, menurut Daryanto (2011:1) pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai.

### **Bauran Pemasaran Jasa**

Tujuan perusahaan untuk menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen bukan semata-mata tanggung jawab manajemen pemasaran saja, tetapi tanggung jawab semua orang yang terlibat dalam penciptaan produk, mulai dari bagian produksi, personalia, keuangan, hingga bagian pemasaran. Semua bagian atau departemen dalam perusahaan tersebut harus bekerja sama untuk memikirkan, merencanakan, menciptakan produk dan mendistribusikan hingga sampai ke tangan konsumen.

Menurut Amstrong (2012:75) “marketing mix is the set of tactical marketing tools that the firm blends to produce the response it wants in the target market”. Sedangkan menurut Alma (2013:130) bauran pemasaran adalah strategi mencampur kegiatan-kegiatan marketing agar dicari kombinasi maksimal sehingga mendatangkan hasil yang paling memuaskan.

### **Pengertian Analisis**

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kemampuan dan pemahaman tertentu untuk dapat menyelesaikannya. Menurut Nasution (Sugiyono, 2010:88).

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada acara tertentu yang

dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang di rasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasi lain oleh peneliti yang berbeda.

Sedangkan menurut Gunawan (2014:33) analisis data adalah sebagai berikut :

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang akan dijawab.

## **Peran**

### **Pengertian Peran**

Peran didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang harus dimiliki oleh orang-orang yang hidup dalam masyarakat. Kedudukan dalam hal ini dianggap sebagai kedudukan yang dapat ditinggikan dalam masyarakat. Sedang atau rendah. Lokasi adalah wadah, dan isinya adalah hak dan kewajiban tertentu. Hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan peran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seseorang dengan status tertentu adalah pemilik fungsi tersebut. Hak sebenarnya adalah hak untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau kewajiban.

## **Tanggung Jawab Pengertian**

### **Tanggung Jawab**

Menurut Munawar (2007), tanggung jawab adalah perbedaan antara yang baik dan yang jahat, izin dan larangan, anjuran dan pencegahan, baik dan buruk, dan menyadari bahwa itu negatif untuk menjauh dari segala sesuatu, dan mencoba untuk menetap untuk selalu menggunakan yang positif. . samping. Jadi sejak saat itu, dia mulai melakukan hal-hal yang dia mengerti. Saya tidak lagi ingin melakukan hal yang sama kepada orang lain, bahkan jika ada banyak orang, mereka bersikeras untuk diikuti dan ditantang dengan ancaman atau hukuman.

## **Bongkar Muat**

Kegiatan bongkar muat adalah kegiatan membongkar barang-barang dari atas kapal dengan menggunakan *crane* dan *sling* kapal ke daratan terdekat di tepi kapal, yang lazim disebut dermaga, kemudian dari dermaga dengan menggunakan lori, *forklift*, dimasukkan dan ditata ke dalam gudang terdekat yang ditunjuk oleh syahbandar pelabuhan. Sementara kegiatan muat adalah kegiatan yang sebaliknya. Operasi bongkar muat dari/ke kapal.

## **Pelabuhan**

Menurut Suyono (2007:1), pelabuhan adalah suatu tempat dengan batas tertentu yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya. Berfungsi sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan perekonomian, serta digunakan sebagai tempat kapal berlabuh, berlabuh, mengambil, menaikkan dan menurunkan penumpang dan/atau bongkar muat barang dagangan. Tempat-tempat yang dilengkapi dengan fasilitas keamanan maritim dan mendukung kegiatan pelabuhan untuk bongkar muat kargo, serta transportasi internal dan multimoda.

## **Sumber Daya Manusia**

Dalam dunia kerja, organisasi dan industri sangat membutuhkan sumber daya manusia (SDM). SDM atau disebut juga sumber daya manusia merupakan hal yang penting karena akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan perusahaan.

Sumber daya manusia perusahaan dapat membawa potensi keuntungan bisnis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ya, karena sumber daya manusia adalah kunci untuk memastikan kemajuan suatu industri.

## **Kinerja**

### **Pengertian Kinerja**

Menurut Wibowo (2016:7) mengemukakan bahwa “Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.”

Kinerja seorang tenaga kerja di dalam organisasi tentunya tidak dari kepribadian, kemampuan serta motivasi tenaga kerja tersebut dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya tentunya tidak terlepas dari motivasi yang ada dalam diri tenaga kerja tersebut, dan motivasi seorang tenaga kerja akan terlihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya di dalam organisasi.

## **Kerangka Konseptual**

Peran merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Di dalam peran memiliki juga tugas Tanggung Jawab menurut Mudjiono (2012) menyatakan bahwa, tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji atau tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan, nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu, suatu metode penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan, dan menyajikan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup atas objek yang diteliti. Diperlukan adanya metode sehingga dapat dikatakan deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

## **Hasil Penelitian**

### **Wawancara**

Hasil penelitian yang dilakukan PT BANDAR KRIDA JASINDO, disajikan oleh peneliti berupa terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan berupa informan, diantaranya pihak Manager Terminal, pihak Chief Checker Departmen Exim & Domestik, pihak Safety Quality dan akademisi. Sementara itu data sekunder dari objek penelitian berupa dokumen yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ini mengenai Analisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Priok (Studi Kasus Di PT. BANDAR KRIDA JASINDO).

### **Data Sekunder (Dokumen)**

Data sekunder berupa dokumen yang digunakan oleh PT BANDAR KRIDA JASINDO. Dalam kegiatan ini diperlukan dokumen untuk bongkar muat kendaraan dan komoditas. File-file ini adalah sebagai berikut :

1. Unggah File :
  - a. Faktur Pengiriman  
Adalah tanda terima barang yang dikeluarkan oleh perusahaan angkutan, yang memungkinkan barang tersebut dialihkan dari pengirim kepada penerima.
  - b. Daftar Kargo  
Daftar semua barang yang dimuat di kapal.
  - c. Beban Hitung  
Semua kargo yang dimuat ke kapal dicatat dalam hitungan kargo.
2. Unduh File :
  - a. Hitung Bongkar  
Saat bongkar muat, catat jumlah koli dan statusnya seperti pada gambar, dan catat hasilnya dalam hitungan bongkar.
  - b. Laporan Kerusakan  
Daftar semua barang, yang menunjukkan nomor barang dan keadaan barang pada saat pembongkaran.
  - c. Manifes Kargo  
Penjelasan rinci tentang muatan yang dibawa oleh kapal.
  - d. Daftar Kargo Khusus  
Daftar semua barang khusus yang dibawa oleh kapal, seperti barang berbahaya dan barang berharga.
3. Dokumen Lainnya
  - a. Laporan Harian  
Laporan harian ton/kubus tc dibongkar/muat perhari di setiap gudang.
  - b. Neraca Keuangan  
Lembar kerja atau laporan harian, tentang jumlah ton/kotak yang dihasilkan oleh setiap bagian barang/peretas, jumlah buruh pelabuhan yang digunakan, hambatan yang terjadi dan jumlah sisa barang yang belum dibongkar/muat. Unduhan disebut laporan unduhan dan unggahan disebut laporan pengunggahan.
  - c. Pernyataan Fakta  
Peninjauan seluruh jadwal yang dibuat selama kegiatan bongkar muat.
  - d. Diagram Penyimpanan  
Gambar penampang memanjang / melintang kapal yang mengangkut muatan, menunjukkan titik pemuatan.
  - e. Laporan Kerusakan  
Laporan kerusakan pada kargo yang diturunkan dari kapal.
  - f. Khusus Kapal  
Data kapal, meliputi panjang dan lebar kapal, layout kapal, jumlah crane, dan kapasitas crane.
  - g. Tampak  
Daftar bongkar muat kapal, meliputi nama kapal, voyage, cargo type, tonnage/space, bill of loading number, shipper, consignee dan perusahaan pelabuhan tujuan.
  - h. Pesan Antar  
Sertifikat kepemilikan barang, termasuk nama kapal, pemilik barang, jenis barang, suku cadang, jumlah anjing gembala, tonase/nomor inkubasi, dll., akan dikeluarkan oleh perusahaan transportasi.

- i. Tanda Terima Mate  
Sertifikat pengiriman kargo (mualim 1) yang dikeluarkan oleh perusahaan pelayaran dan diverifikasi oleh manajer umum, termasuk jenis kargo yang dimuat, suku cadang, tonase/kubus, pengirim dan nama pengangkut.

## **Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian, penulis melakukan analisis data dan interpretasi pembahasan terhadap data yang telah ditemukan sebagai hasil penelitian dengan menggunakan analisis data yang telah disajikan diatas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kantor PT BANDAR KRIDA JASINDO mengenai Analisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Priok (Studi Kasus PT. BANDAR KRIDA JASINDO) adalah sebagai berikut:

### **Analisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Priok (Studi Kasus PT. BANDAR KRIDA JASINDO)**

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk dapat mencapai tujuan organisasi maka salah satu hal yang perlu dilakukan pimpinan adalah memberikan daya pendorong yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara, perilaku para pegawai agar bersedia bekerja sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

### **Kendala yang ditemukan di PT BANDAR KRIDA JASINDO Dalam Analisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Priok**

Dalam setiap pelaksanaan dan penetapan suatu kebijakan tentunya terdapat faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukung yang dimaksud dapat berupa hal-hal positif yang membantu penetapan kebijakan tersebut, sementara itu faktor penghambat dapat berupa kendala dan hambatan yang menghalangi proses kebijakan tersebut. Sehubungan dengan penelitian ini, faktor penghambat yang dimaksud ialah berbagai kendala yang mengganggu proses analisis peran tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja jasa bongkar muat di pelabuhan tanjung priok PT BANDAR KRIDA JASINDO.

### **Solusi yang dilakukan oleh PT BANDAR KRIDA JASINDO Dalam mengatasi masalah Peran Tanggung Jawab dalam meningkatkan kinerja bongkar muat**

Solusi merupakan alternatif pemecahan masalah yang dapat ditempuh oleh pihak-pihak yang bermasalah untuk mengatasi berbagai kendala yang dialami. Dari pembahasan rincian kendala diatas, peneliti menumakan beberapa solusi yang dapat dijalankan untuk dapat menyelesaikan permasalahan peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja bongkar muat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta dengan mengacu pada beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Analisis Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja Jasa Bongkar Muat Di Pelabuhan Tanjung Priok (Studi Kasus PT. BANDAR KRIDA

JASINDO) sebagai berikut:

1. Peran Tanggung Jawab Dalam Meningkatkan Kinerja SDM dalam operasional kegiatan bongkar muat sangat diperlukan terhadap kelancaran bongkar muat tersebut. PT. BANDAR KRIDA JASINDO merupakan salah satu perusahaan bongkar muat yang melayani baik local maupun Internasional serta sudah memiliki peralatan dan pengalaman yang sudah baik. Untuk prosedur dan penanganan yang dilakukan oleh PT. BANDAR KRIDA JASINDO dalam mempertahankan mutu pelayanannya selalu memberikan pelayanan dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.
2. Dalam proses kegiatan bongkar muat, masih ditemukan kendala-kendala secara teknis yang mengganggu proses kegiatan bongkar muat di PT BANDAR KRIDA JASINDO, sehingga menyebabkan munculnya permasalahan terkait fenomena penelitian ini. Beberapa kendala teknis maupun non teknis diantaranya ialah :  
Kendala Teknis : Peralatan Bongkar Muat, Pengurusan Dokumen dan Kendaraan Darat (truk).
3. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dijabarkan diatas diperlukan solusi-solusi konkrit yang dapat dijalankan oleh pihak terkait untuk mengurangi resiko dari masalah yang ada, solusi yang ditemukan peneliti dari hasil wawancara, ialah sebagai berikut :  
Solusi untuk mengatasi kendala teknis :  
Ada, untuk peralatan bongkar muat yang sudah tidak memenuhi syarat maka diadakan peremajaan alat – alat bongkar muat agar saat proses bongkar muat tidak terjadi keterlambatan, untuk pengurusan dokumen sebaiknya tidak berbelit – belit dalam proses birokrasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Wicaksono (2019) Tanggung Jawab PT. Pelindo III Terhadap Kerusakan Barang Dalam Pelaksanaan Perjanjian Bongkar Muat Barang Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Universitas Muhammadiyah Magelang

Fitriadi (2019) Perspektif Hukum Pelaksanaan Bongkar Muat Barang oleh UD Maju Pelabuhan Langara Kabupaten Wawoni, Universitas Sulawesi Tenggara

Rasyid (2016) Pertanggungjawaban Secara Hukum PT. Pelindo II Kepada Para Pihak Atas Tindakan Perseroan Terhadap Tingginya Masa Tunggu Bongkar Muat Peti Kemas Di Pelabuhan Tanjung Priok, Universitas Diponegoro

Fernando (2020) Tanggung Jawab PT. Pelindo II Terhadap Kerusakan Barang Dalam Pelaksanaan Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Bayur, Universitas Bung Hatta

Ismail (2020) Penerapan Safety Management Terhadap Keselamatan Tenaga Kerja Bongkar Muat Pada Kapal MV. KT 06, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

CAO Nai, LEI Gang (2019) Stress Sensitivity Of Tight Reservoirs During Pressure Loading And Unloading Process, Petroleum Exploration and Development